

**EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI DALAM
PEMULIHAN PECANDU NARKOBA DI BNN PROVINSI
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Karina Dwi Rani Amelia

NIM 2215713064

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI

BALI BADUNG

2025

**EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI DALAM PEMULIHAN
PECANDU NARKOBA DI BNN PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
KARINA DWI RANI AMELIA
NIM 2215713064**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah serius yang berdampak pada kesehatan, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas program rehabilitasi pecandu narkoba di BNN Provinsi Bali. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta data resmi BNN.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan rehabilitasi di atas 80% dengan tren penurunan relapse dari 18,63% (2022) menjadi 15,12% (2024). Hal ini membuktikan program cukup efektif dalam jangka pendek. Namun, masih terdapat kendala pada pascarehabilitasi, keterbatasan sumber daya, dan stigma masyarakat.

Simpulan penelitian ini adalah program rehabilitasi BNN Provinsi Bali efektif membantu pemulihan pecandu, namun perlu penguatan dukungan pascarehabilitasi dan reintegrasi sosial agar hasil lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Rehabilitasi, Pecandu Narkoba, BNN Bali

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian	8
2. Objek Penelitian	8
3. Data Penelitian	8
4. Metode Analisis Data.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Administrasi Bisnis	13
1. Pengertian Administrasi Bisnis	13
2. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	14
3. Pelayanan Publik.....	16
4. Efektivitas Program.....	17

B. Rehabilitasi.....	19
1. Pengertian Rehabilitasi	19
2. Jenis-Jenis Rehabilitasi	22
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Sejarah Badan Narkotika Nasional	25
B. Bidang Usaha	36
C. Struktur Organisasi.....	40
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	45
A. Kebijakan Perusahaan	45
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Badan Narkotika Nasional	28
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BNN Provinsi Bali.....	40
Gambar 4. 1 Alur Kebijakan Rehabilitasi BNNP Bali	46
Gambar 4. 3 Rumus Tingkat Relaps	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Tingkat Keberhasilan Rehabilitasi	4
Tabel 4. 1 Data Keberhasilan dan Tingkat Relapse.....	51
Tabel 4. 2 Efektivitas Rehabilitasi.....	52



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial yang kompleks dan memiliki dampak luas di berbagai aspek kehidupan, baik secara individu, keluarga, masyarakat, maupun negara. Narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental penggunanya, tetapi juga berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Penyalahgunaan zat terlarang ini sering kali berujung pada kriminalitas, ketergantungan yang berkepanjangan, serta rusaknya hubungan sosial dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, upaya pemberantasan dan penanganan narkoba terus menjadi prioritas pemerintah, termasuk melalui program rehabilitasi yang bertujuan untuk memulihkan pecandu agar dapat kembali menjalani kehidupan yang produktif.

Di Indonesia, angka penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Badan Narkotika Nasional (BNN) dan

berbagai lembaga terkait terus berupaya untuk menekan angka tersebut melalui pendekatan hukum, pencegahan, serta rehabilitasi.

Provinsi Bali merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia yang dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, Bali menjadi salah satu wilayah yang rawan terhadap penyalahgunaan zat terlarang. Tingginya aktivitas pariwisata, keberagaman budaya, serta pergaulan yang lebih bebas menjadi faktor yang mempengaruhi tingginya angka penyalahgunaan narkoba di daerah ini. Selain itu, Bali juga menjadi salah satu jalur transit perdagangan narkoba internasional, sehingga upaya pemberantasan dan rehabilitasi menjadi tantangan yang semakin kompleks.

Untuk menangani permasalahan ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali menjalankan berbagai program rehabilitasi bagi para pecandu narkoba dengan tujuan membantu mereka terbebas dari ketergantungan dan mencegah mereka kembali menggunakan narkoba. Program rehabilitasi yang diterapkan oleh BNN mencakup berbagai pendekatan, baik secara medis maupun sosial. Rehabilitasi medis melibatkan penggunaan terapi farmakologis, seperti detoksifikasi dan terapi substitusi, sedangkan rehabilitasi sosial melibatkan konseling, terapi psikososial, serta pembinaan keterampilan kerja bagi residen (pecandu yang sedang dalam rehabilitasi).

Namun, meskipun berbagai metode telah diterapkan dalam program rehabilitasi, efektivitas program ini masih menjadi tanda tanya besar. Banyak mantan pecandu yang kembali menggunakan narkoba setelah menyelesaikan rehabilitasi, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam implementasi program tersebut. Tingginya angka kekambuhan (relaps) di kalangan mantan pecandu menunjukkan bahwa rehabilitasi yang diberikan belum sepenuhnya berhasil dalam memberikan solusi jangka panjang bagi mereka. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan rehabilitasi, antara lain motivasi individu, dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta efektivitas metode rehabilitasi yang diterapkan.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam rehabilitasi pecandu narkoba di Bali antara lain kurangnya fasilitas rehabilitasi yang memadai, keterbatasan tenaga profesional yang terlatih, stigma negatif masyarakat terhadap mantan pecandu, serta kurangnya layanan pasca-rehabilitasi yang membantu mantan pecandu untuk beradaptasi kembali ke kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Selain itu, faktor ekonomi juga berperan besar dalam efektivitas rehabilitasi, di mana banyak mantan pecandu mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari pusat rehabilitasi, sehingga mereka kembali ke lingkungan lama yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Efektivitas sebuah program rehabilitasi tidak hanya dapat diukur dari jumlah pecandu yang menyelesaikan program, tetapi juga dari sejauh mana mereka mampu mempertahankan kondisi bebas narkoba dalam

jangka panjang dan kembali menjalani kehidupan normal di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program rehabilitasi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali dalam membantu pecandu mencapai pemulihan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data internal BNN Provinsi Bali, capaian program rehabilitasi selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Data Tingkat Keberhasilan Rehabilitasi

Tahun	Jumlah Residen	Lulus Program	Relapse (Kambuh)	Tingkat Keberhasilan	Tingkat Relapse
2022	145	118	27	81,37%	18,63%
2023	160	134	26	83,75%	16,25%
2024	172	146	26	84,88%	15,12%

Dari data tersebut terlihat tren tingkat keberhasilan rehabilitasi, disertai penurunan angka relaps setiap tahunnya. Meskipun demikian, angka relaps masih berada di atas 15%, yang menunjukkan perlunya strategi peningkatan efektivitas program.

Dengan adanya data tersebut penulis melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Program Rehabilitasi dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di BNN Provinsi Bali". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program rehabilitasi yang dilaksanakan oleh BNN Provinsi Bali dalam pemulihan pecandu narkoba. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program

rehabilitasi, baik dari segi metode yang digunakan, dukungan sosial, hingga kendala yang dihadapi dalam implementasi program. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas rehabilitasi pecandu narkoba di BNN Provinsi Bali serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program yang lebih baik di masa mendatang.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sejauh mana efektivitas program rehabilitasi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali dalam membantu pemulihan pecandu narkoba?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program rehabilitasi bagi pecandu narkoba di BNN Provinsi Bali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas program rehabilitasi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali dalam membantu pemulihan pecandu

narkoba, baik dari segi metode yang digunakan, durasi rehabilitasi, maupun tingkat keberhasilan dalam mempertahankan kondisi bebas narkoba setelah rehabilitasi.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program rehabilitasi di BNN Provinsi Bali, termasuk faktor internal seperti motivasi individu dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, fasilitas rehabilitasi, dan layanan pasca-rehabilitasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- (a) Pengembangan Pengetahuan : Mahasiswa dapat lebih memahami dampak penyalahgunaan narkoba terhadap individu, keluarga, dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya upaya pencegahan dan rehabilitasi.
- (b) Peningkatan Keterampilan : Melalui interaksi dengan berbagai pihak, seperti petugas rehabilitasi, mantan pecandu, dan masyarakat sekitar, mahasiswa dapat

mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal serta memahami perspektif sosial yang lebih luas.

(c) Penyelesaian Tugas Akhir : Penelitian ini membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi maupun referensi dalam upaya menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain yang tertarik dengan topik serupa.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi efektivitas program rehabilitasi yang telah diterapkan. Dengan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program dalam memulihkan pecandu Narkoba, BNN dapat melakukan perbaikan atau pengembangan program agar lebih optimal. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi yang ada di BNN Provinsi Bali.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan dari penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali, yang beralamat Jl. Kamboja No.8, Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diambil yaitu Efektivitas Program Rehabilitasi Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di BNN Provinsi Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis Data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

- 1) Data Kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau opini yang bersifat menggambarkan atau menjelaskan sesuatu. Data ini tidak bersifat angka atau dapat diukur secara numerik.
- 2) Data Kuantitatif adalah informasi yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka,

memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren tertentu.

Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana efektivitas program rehabilitasi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali dalam membantu pemulihan pecandu narkoba. Penelitian ini akan mengevaluasi keberhasilan program rehabilitasi dalam membantu pecandu lepas dari ketergantungan narkoba serta kembali ke kehidupan sosial yang produktif. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas rehabilitasi, seperti metode yang digunakan, dukungan sosial, kesiapan individu, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi program. Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan mengkaji tingkat keberlanjutan pemulihan para mantan pecandu setelah menyelesaikan rehabilitasi, termasuk risiko relaps dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan program rehabilitasi di masa mendatang.

b. Sumber Data

Sumber Data penelitian ini diperoleh dari Data Primer dan Sekunder.

- i. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Data ini biasanya dikumpulkan melalui metode seperti

wawancara, observasi, kuesioner, atau eksperimen. Dalam penelitian ini, data primer yang dihasilkan dari wawancara dengan pegawai BNN Bid. Rehabilitasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan rehabilitas terhadap pecandu narkoba dan apa saja yang menjadi faktor penghambat yang memicu terjadinya relaps bagi pecandu narkoba.

- ii. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan, jurnal, buku, atau data statistik dari lembaga resmi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan, jurnal, buku, atau data statistik dari lembaga resmi. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari media dan berita untuk dianalisis, serta dari buku dan jurnal ilmiah yang membahas efektivitas program rehabilitasi narkoba, baik di Bali maupun di daerah lain dengan kondisi serupa.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat,

dan dapat mendukung analisis penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari Pegawai BNN Provinsi Bali Bid. Rehabilitasi untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan rehabilitasi terhadap pecandu Narkotika. Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan bagi pecandu narkoba.

2) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung bagaimana pelayanan rehabilitasi dilakukan. Observasi ini membantu dalam memahami praktik rehabilitasi bagi pecandu narkoba yang diterapkan di lapangan.

3) Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, berita, jurnal ilmiah serta artikel yang relevan untuk memperkuat analisis penelitian.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai rehabilitasi bagi pihak pecandu narkoba, maka dari itu peneliti menggunakan data kualitatif.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan efektivitas program rehabilitasi di BNN Provinsi Bali. Selanjutnya, data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan penelitian secara sistematis.

Setelah penyajian data, tahap berikutnya adalah interpretasi untuk memahami pola, hubungan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program rehabilitasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan serta penelitian sebelumnya. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan hasil analisis ini, penelitian dapat memberikan gambaran mendalam mengenai rehabilitasi ataupun strategi yang digunakan untuk mencegah kekambuhan bagi pecandu narkoba di BNN Provinsi Bali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program rehabilitasi di BNN Provinsi Bali telah berjalan dengan cukup efektif. Hal ini terlihat dari alur penerimaan yang jelas melalui asesmen awal, jenis layanan yang lengkap mencakup rehabilitasi medis dan sosial, serta penerapan metode biopsikososial yang holistik.

Tingkat keberhasilan program ditunjukkan oleh angka kelulusan (graduasi) yang konsisten di atas 80% dan tren penurunan angka relapse dari tahun 2022 hingga 2024. Faktor yang mendukung keberhasilan antara lain motivasi residen, dukungan keluarga, kualitas layanan, serta lingkungan sosial yang mendukung.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya dukungan keluarga, serta stigma dari masyarakat. Faktor pemicu relapse

yang paling dominan adalah lingkungan lama, stres, dan minimnya kegiatan produktif setelah keluar dari program.

Secara keseluruhan, data penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi BNN Provinsi Bali mampu memberikan hasil positif bagi pemulihan pecandu narkoba, namun keberlanjutan pemulihan sangat bergantung pada dukungan keluarga, masyarakat, dan layanan pascarehabilitasi.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan efektivitas program rehabilitasi maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Bagi BNN Provinsi Bali, disarankan untuk terus memperkuat dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi, karena keterlibatan keluarga terbukti berpengaruh besar terhadap keberhasilan pemulihan. Selain itu, program pascarehabilitasi perlu lebih dioptimalkan agar mantan residen memiliki kegiatan produktif dan tidak kembali pada lingkungan yang berisiko.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian tidak hanya berfokus pada efektivitas program di satu lembaga, tetapi juga melakukan perbandingan antarwilayah atau lembaga rehabilitasi lain. Penelitian mendatang juga sebaiknya memperdalam aspek kualitatif, seperti pengalaman residen dan peran dukungan sosial, serta meninjau efektivitas program pascarehabilitasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan BNN Republik Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: BNN RI.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2023). *Data Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Jakarta: BNN RI.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2024). *Program Rehabilitasi BNN*. Diakses dari <https://bnn.go.id>
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrajit, R. E. (2017). *Administrasi dan Birokrasi Publik*. Jakarta: In Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, R. (2018). *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2415/MENKES/PER/XII/2011 tentang Rehabilitasi Medis Pecandu Narkotika.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). (2020). *World Drug Report 2020*. Vienna: United Nations.
- Wibowo, A. (2021). Efektivitas Program Rehabilitasi Narkoba dalam Pemulihan Pecandu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jish.2021.10.2.45>
- World Health Organization (WHO). (2022). *Treatment and Care for People with Drug Use Disorders*. Diakses dari <https://www.who.int>

Yuliani, D. (2022). Peran Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Rehabilitasi Pecandu Narkoba. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 14(1), 23–31.

Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI